



Meningkatkan Minat Baca Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar

Desi Rahmayatun^{a,1,*}, Ana Molyono^{b,2}

^a Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

^b Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

¹ Email First author ; desydesyrahma374@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 09 Juni 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

Keywords:

Minat Baca, Media Gambar

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pentingnya meningkatkan minat baca menggunakan media gambar pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis beberapa literatur ilmiah seperti artikel buku, dan dokumen pendukung lainnya dengan cara di analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan di terapkannya media gambar maka minat baca pada siswa sekolah dasar memiliki peningkatan. Sselain itu dengan di terapkannya media gambar ini anak semakin senang dalam membaca karena media gambar dapat menumbuhkan imajinasi dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu penelitian ini mendeskripsikan penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan minat baca.



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa di arahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, membaca, menulis dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Dalam meningkatkan keberhasilan anak dalam proses belajar maka bahasa di anggap sebagai salah satu keberhasilannya yang paling utama dalam pembelajaran. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam membaca maka terlebih dahulu pendidik meningkatkan minat baca anak. Karena itu, beragam hal harus di lakukan untuk menunjang minat baca anak salah satu yang perlu di lakukan adalah menarik perhatian anak dalam khususnya untuk meningkatkan minat baca anak, adapun cara untuk menarik perhatian anak dalam proses belajar terutama untuk meningkatkan minat baca yaitu dengan menerapkan media pembelajaran salah satunya yaitu media gambar. Penggunaan media gambar di nilai efektif karena dapat menarik minat anak yang umumnya masih berada pada tahap mengenali dan mengamati, terlebih jika di padukan dengan karakter-karakter yang tertentu.

Media gambar adalah tergolong dalam media visual yaitu suatu media yang bisa di nikmati melalui panca-indra. Sehingga menggunakan adanya donasi menurut media gambar. Media gambar bisa membantu memudahkan murid untuk memahami dan menguasai materi yang di sampaikan. Oleh karena itu sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran.

Metode

Analisis pemanfaatan media gambar, studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Yin, 2011). Pengumpulan data dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan 7 orang guru di MI NURUL HAQ Batu Santek. Adapun data skunder diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan (*library research*). Menurut Ramanda (2019) penelitian kepustakaan adalah sebuah study research yang dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat. Dalam mengidentifikasi proses pembelajaran, studi kepustakaan diperlukan untuk mengidentifikasi dan merumuskan konsep perkembangan dalam pembelajaran tersebut. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan penelitian yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, dan media gambar. Selain itu, kegiatana ini diperlengkap dengan membaca beragam kepustakaan melalui artikel di jurnal nasional. Teknik analisis data dilaksanakan dengan mereduksi, penarikan kesimpulan, dan penyajian data. Selanjutnya, teknik analisis konten dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data hasil penelitian kepustakaan (Aksa et al., 2018). Kemudian melakukan analisis induktif dengan memahami konten dari sumber yang sudah didapatkan untuk selanjutnya dilakukan deksriptif analitik.

Hasil dan pembahasan

Proses pembelajaran membutuhkan beragam inovasi karena pembelajaran pada hakekatnya adalah proses penyampaian informasi antara sumber dan penerima (Zulkarnaen et al., 2019). Dan media gambar menjadi perantara dalam memberikan informasi. Dalam hal ini, materi yang disampaikan untuk kegiatan pembelajaran dituangkan ke dalam berbagai jenis media gambar. Untuk itu, sebagai calon guru, penting untuk mengetahui media mana yang digunakan untuk mengajar. Media memiliki banyak manfaat, seperti memperjelas pesan yang ingin kita sampaikan, menciptakan keinginan untuk belajar, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera. Apalagi media memberikan rangsangan yang sama, misalnya dengan membangkitkan persepsi yang sama.

Hasil wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah (Martini, 2022) menunjukkan bahwa media gambar merupakan salah satu opsi media pembelajaran tambahan yang sering digunakan guru untuk menopang kegiatan pembelajaran terutama dalam mengenalkan bentuk hurup hingga minat belajar anak semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil analisis isi oleh Sharif et al. (2010) Media visual adalah media pembelajaran yang dapat digunakan guru melalui penglihatan. Menurut Jamilah (Guru MI Nurul Haq, 2022), dengan menggunakan media gambar, para siswa di kelasnya lebih mampu menyerap infromasi yang disampaikan dengan lebih baik.

Hal ini menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami dan memiliki keunggulan dalam memfasilitasi pemahaman siswa. Menurut Dwiyoogo (2014), media visual membantu siswa meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi. Selain itu, media visual

merupakan alat pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran yang umum digunakan adalah poster, grafik, komik dan foto.

Muhajirin (Guru MI, 2022) menyatakan bahwa ketika menggunakan gambar dalam melakukan proses pembelajaran di kelas terlebih lagi ketika mengenalkan bentuk huruf kepada siswa. Sehingga siswa lebih mudah mengerti dan mengenal bentuk dari masing-masing huruf sehingga siswa juga mudah melafalkannya di karenakan dengan menggunakan media gambar ini dapat merangsang pemahaman dan ingatan setiap siswa. Berkaitan dengan hal ini, Adi et al. (2018) menunjukkan konsep untuk menggunakan media visual secara efektif dengan menyederhanakan bentuk media gambar. Media gambar yang Anda gunakan harus mudah dipahami oleh penerima Anda. Selain itu, guru dapat menggunakan media visual untuk menambahkan teks, memberikan pengulangan gambar, dan melibatkan siswa untuk memberikan informasi. Dua konsep yang berbeda dibedakan ketika menggunakan gambar dalam media visual. Oleh karena itu, penting untuk menambahkan deskripsi gambar dan warna yang digunakan harus realistis (Andari, 2019). Oleh karena itu, sebagai pengguna media visual sangat penting untuk memperhatikan penggunaan media tersebut sebagai media pembelajaran. Perlu dicermati lebih jauh, mulai dari fitur ekonomis dan praktis serta manfaat yang dapat diperoleh guru melalui penggunaan media gambar. Dengan adanya penggunaan media gambar terutama yang dikemas dengan cara menarik, para siswa sudah fokus dengan pelajaran di depan kelas dan mengurangi waktu untuk main-main di kelas.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa media visual merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu tidak heran jika beberapa perkembangan penelitian hingga saat ini menunjukkan bahwa media dapat menjadi alat untuk menumbuhkan imajinasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu memberikan kenyamanan bagi siswa saat menguasai materi pelajaran (Ananda, 2017). Media pembelajaran seperti media gambar membantu siswa mengembangkan keperibadiannya. Penggunaan media pembelajaran visual memudahkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran, meningkatkan minat baca siswa dalam belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan keberhasilan belajar (Budiman, 2016).

Media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa (Sahuni et al., 2020). Penggunaan media gambar dapat membantu menjaga perhatian siswa selama proses pembelajaran. Siswa juga dapat terlibat langsung dalam penggunaan media visual karena dalam media visual ini melibatkan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih fokus dalam proses peningkatan minat dalam membaca. Hal ini tentunya meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Memotivasi siswa membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, dampak media visual dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Misalnya, ketika belajar mengenali bentuk huruf, menggunakan media visual seperti gambar yang di buat dengan huruf-huruf yang menarik dan berwarna

memungkinkan siswa untuk lebih memperhatikan dan fokus pada pembelajaran tentang mengenal huruf tersebut sehingga meningkatnya suatu minat membaca pada siswa. Hal ini juga menunjukkan pentingnya peran media gambar dalam pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar dan prestasi akademik. Sebuah penelitian sebelumnya meneliti dampak media visual terhadap hasil belajar dan menunjukkan bahwa penelitian menggunakan media gambar dilakukan dengan baik (Selamet, 2020).

Kesimpulan

Dalam menumbuhkan minat belajar siswa tentunya pendidik perlu menyiapkan beragam cara atau metode supaya dapat menarik minat siswa dalam proses belajar membaca, ada beragam cara yang bisa menunjang proses belajar membaca anak diantaranya guru dapat menggunakan metode dengan menerapkan media visual yang dimana media visual ini mencakup media gambar yang dapat menarik minat baca anak dengan menyungguhkan beragam bentuk huruf dengan varian warna bermacam-maca sehingga siswa senang dalam proses belajar membaca tersebut. Penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan daya ingat, dan menarik perhatian dan minat siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya disajikan hasil tinjauan pustaka. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis penggunaan media gambar dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif bagi siswa.

References

- Nuri, A. R. U., Sajidan, Ramli, M. (2021). The trend of critical thinking studies in biology education through online learning: A systematic review. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(2), 91-101. <https://dx.doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v14i2.52079>
- Ilham Prahesti Swantyka (2019). Penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun. <https://www.researchgate.net/publication/342474253>
- Halimatuz zuhrotul Aini (2019). Peningkatan kemampuan membaca menggunakan media gambar siswa kelas 1 SDN 3 suralaga Tahun Pelajaran 2019/2020. *BADA'A: Journal ilmiah pendidikan dasar*. 1(2), 65-75.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-182.
- Fawziah, E., Yani, A. P., & Idrus, I. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Sman 08 Kota Bengkulu. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(2), 73-79. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.2.73-79>